

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola Asuh Demokratis Siswa Kelas X di UPTD SMA Negeri 1 Plosoklaten tahun 2015 masuk pada kategori tinggi, dengan nilai rata-rata (mean) 126,86 yang berada pada rentang 112-135.
2. Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X di UPTD SMA Negeri 1 Plosoklaten tahun 2015 masuk pada kategori tinggi, dengan nilai rata-rata (mean) 123,06 yang berada pada rentang 109-132.
3. Kemandirian Belajar Siswa Kelas X di UPTD SMA Negeri 1 Plosoklaten tahun 2015 masuk pada kategori tinggi, dengan nilai rata-rata (mean) 121,71 yang berada pada rentang 115-139.
4. Pengaruh Pola Asuh Demokratis (variabel X1) terhadap Kemandirian Belajar (variabel Y) diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,332 dan koefisien determinasi sebesar 11%.
5. Pengaruh Kecerdasan Emosional (variabel X2) terhadap Kemandirian Belajar (variabel Y) diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,464 dan koefisien determinasi sebesar 21,5%.
6. Pengaruh Pola Asuh Demokratis (variabel X1) dan Kecerdasan Emosional (variabel X2) terhadap Kemandirian Belajar Siswa (variabel Y) diperoleh

nilai koefisien korelasi sebesar 0,493 dan koefisien determinasi sebesar 24,3%.

B. Saran-saran

Setelah penulis melakukan penelitian “Pola Asuh Demokratis dan Kecerdasan Emosional terhadap Kemandirian Belajar“ maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah hendaknya secara intensif membimbing guru-gurunya agar supaya melakukan kajian kritis. Dan memfasilitasi untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan penelitian.

2. Bagi Guru

Hendaknya lebih bisa meningkatkan kemandirian belajar siswa yang diterapkan serta menanamkan sikap-sikap yang positif, diantaranya sebagai berikut:

- a. Bercita-cita tinggi
- b. Jujur
- c. Bekerja keras pantang menyerah
- d. Terus berusaha dan tekun belajar

3. Bagi Siswa

Sebaiknya siswa lebih membiasakan kemandirian belajar yang baik dan meningkatkan semangat dalam belajar, baik di lingkungan sekolah (ketika di dalam/di luar kelas) maupun di lingkungan rumah, serta ikut membantu guru mengurangi masalah yang timbul di dalam kelas.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya menerapkan pola asuh demokratis, yang mana orang tua maupun anak mempunyai kesempatan yang sama untuk menyampaikan suatu gagasan, ide atau pendapat untuk mencapai suatu keputusan, sehingga anak akan mempunyai rasa tanggung jawab dan dapat mengembangkan kemandirian belajarnya dengan baik ketika di lingkungan sekolah maupun di rumah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai rujukan/referensi dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan pengaruh pola asuh demokratis dan kecerdasan emosional terhadap kemandirian belajar. Dan peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan serta memperdalam penelitian tentang kemandirian belajar yang dihubungkan dengan faktor lain.